

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Lokasi pengambilan kasus adalah tempat dimana pengambilan kasus diambil (Dr. Sugiyono, 2011). Lokasi studi kasus tentang asuhan kebidanan ini dilaksanakan di PMB Nurhayati, S.ST Jati Mulyo, Lampung Selatan. Waktu Pelaksanaan adalah batas waktu pengambilan kasus, batas waktu pengambilan kasus Asuhan Kebidanan ini dimulai pada tanggal 11 Februari 2019 sampai 19 Maret 2019.

B. Subjek Laporan Kasus

Merupakan hal atau orang yang akan dikenai kegiatan pengambilan kasus (Notoadmodjo, 2010). Subyek yang dikenai studi kasus ini adalah Ny. E umur 24 tahun G₁P₀A₀ dengan “ Teknik Pengurangan Rasa Nyeri Punggung Kehamilan Dengan Pelvic Rocking”.

C. Instrumen Studi Kasus

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2011). Instrumen yang akan dipakai dalam pengambilan data klien menggunakan format asuhan kebidanan ibu hamil data perkembangan dengan metode SOAP.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer dengan cara :

a. Pemeriksaan fisik

- 1) Inspeksi adalah penggunaan penglihatan, pendengaran untuk mendeteksi karakteristik normal atau tanda fisik tertentu dari bagian fungsi tubuh (wartonah, 2006). Pada kasus Ny. E umur 24 tahun G₁P₀A₀ dengan Asuhan Kebidanan dengan Teknik Pengurangan Rasa Nyeri Punggung Kehamilan Dengan Pelvic Rocking.

- 2) Palpasi adalah suatu teknis yang menggunakan indra peraba, tangan dan jari-jari adalah suatu instrumen yang sensitif dan digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk kelembaban, vibrasi dan ukuran (Nursalam, 2004). Pada kasus Ny. E umur 24 tahun G₁P₀A₀ dengan Asuhan Kebidanan dengan Teknik Pengurangan Rasa Nyeri Punggung Kehamilan Dengan Pelvic Rocking.
- 3) Auskultasi adalah mendengarkan bunyi yang terbentuk dalam organ untuk mendeteksi perbedaan dari normal (Nursalam, 2004). Auskultasi dilakukan untuk mengetahui bising usus pasien.
- 4) Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri-kanan setiap daerah permukaan tubuh dengan tujuan penghasiian suara (Nursalam, 2004). Pada kasus Ny. E umur 24 tahun G₁P₀A₀ diberikan asuhan kebidanan dengan Teknik Pengurangan Rasa Nyeri Punggung Kehamilan Dengan Pelvic Rocking.

b. Wawancara

Menurut Ridwan (2003), bahwa wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Hal ini digunakan untuk hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Pada kasus ini wawancara dilakukan pada pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan lainnya.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subyek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (Notoadmodjo, 2010).

Observasi disini adalah keadaan umum, kesadaran, tanda-tanda vital, kontraksi, TFU dan PPV (Pengeluaran Pervaginam) serta keluhan klien pasien.

2. Data Sekunder Meliputi :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi, dokumen resmi dibawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan, catatan-catatan didalam kartu klinik, sedangkan tidak resmi adalah segala bentuk dokumen dibawah tanggung jawab instansi tidak resmi seperti biografi, catatan harian (Notoadmojo, 2010). Pada kasus ini diperoleh dari Ny. E umur 24 tahun G₁P₀A₀ yang berasal dari rekam medik di BPM Nurhayati, S.ST, Buku KIA Ny. E.

b. Studi Kepustakaan

Menurut Notoadmojo (2010), studi kepustakaan adalah memperoleh berbagai informasi baik berupa teori-teori, generalisasi maupun konsep yang dikembangkan oleh berbagai ahli dari buku-buku sumber yang ada. Pada kasus ini studi kepustakaan diperoleh dari literatur yang berkaitan tentang Pelvic Rocking dan Nyeri Punggung.

E. Bahan dan alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Asuhan kebidanan pada ibu Hamil dengan Teknik Pengurangan Rasa Nyeri Punggung Kehamilan Dengan Pelvic Rocking, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat – alat dan bahan dalam pengambilan data :
 - a. Format asuhan kebidanan ibu hamil
 - b. Alat tulis

2. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi :
 - a. Timbang berat badan
 - b. Alat pengukur tinggi badan
 - c. Tensimeter
 - d. Termometer
 - e. Jam tangan
 - f. Stetoskop Monocular
 - g. Refleks hammer
 - h. Matrass/ Alas Lantai
 - i. Gym Ball

3. Alat dan bahan pendokumentasian
 - a. Status atau catatan medik pasien
 - b. Dokumen yang ada
 - c. Alat tulis

F. Jadwal Studi Kasus

Dalam bagian ini diuraikan langkah-langkah kegiatan dari mulai menyusun Karya Tulis Ilmiah sampai dengan penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah, beserta waktu berlangsungnya setiap kegiatan tersebut (Notoatmodjo, 2012).

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	16 Februari 2019	Kunjungan Hamil -1	– Memberikan Asuhan Kebidanan mengenai rasa nyeri punggung yang dialami ibu hamil adalah fisiologis – Memberikan asuhan tentang cara untuk mengurangi rasa nyeri punggung
2.	28 Februari 2019	. Kunjungan Hamil -2	– Menjelaskan pada ibu tentang senam hamil dengan pelviic rocking – Mengajari ibu cara melakukan senam hamil dengan pelvic rocking
3.	12 Maret 2019	Kunjungan Hamil -3	– Menganjurkan ibu untuk melanjutkan senam hamil dengan pelvic rocking – Menganjurkan ibu untuk lebih sering minum air putih minimal 2 L/hari
4.	19 Maret 2019	Kunjungan Hamil -4	– Memberitahu ibu untuk mempersiapkan segala kebutuhan menjelang persalinan – Menganjurkan ibu untuk melanjutkan senam hamil dengan pelvic rocking